

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL FILM *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA*
KARYA SUTRADARA FAJAR BUSTOMI**

SKRIPSI

**OLEH
DADANG
NIM 312011015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DESEMBER 2015**

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL FILM *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA*
KARYA SUTRADARA FAJAR BUSTOMI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dadang
NIM 312011015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Desember 2015**

Skripsi oleh Dadang ini telah diperiksa dan desetujui untuk diuji

Palembang, 12 Desember 2015
Pembimbing I,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 12 Desember 2015
Pembimbing II,



Drs. Refson, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dadang

NIM : 312011015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang Jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resikonya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Desember 2015
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Dadang

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Berjuanglah untuk hidup dan kesuksesan*
- *Kesuksesanku adalah bagian dari harapan dan doa ayah dan ibu*
- *Orang bijak mengatakan dengan seni hidup menjadi indah,*

Ku Persembahkan Kepada:

- *Untuk orang yang paling berjasa dalam hidupku, yaitu ayah Mat Gambir dan ibu Samsilah terima kasih untuk semuanya*
- *Saudara-saudaraku : Lena Nirwana, Irwan, Andika Seri.*
- *Sahabat-sahabat seperjuanganku: Ade Vice Veki, Febi Sayfulmujah, Jepri Gunawan, Yogon Sutra, Wahyu Pemuda, Delly Bahetiar, M. Idris, Irawan, Serem (M. Rizal, S.Pd), Rian Sagita, ST., Heru Prasetyo, SE, Supto, SE, Julianto, S.Pd., Al Qodri, S.Pd., Hermansya, S.Pd., Emil Asyari, S.Pd., Bora Alviolosa, SE, Alfairu, S.Pd., Febra, SE, Een Saputra, S.Pd., Devi Supajar, S.Pd.,*
- *Untuk seseorang yang akan menjadi bidadari pendamping hidupku nanti, baik suka maupun duka*
- *Almamater ZMP, SMA Negeri 1 Sungai Menang, SMP Negeri 2 Sungai Menang, SD Negeri 2 Sungai Menang dan untuk Desa Sungai Menang OKW*
- *Untuk teman-teman PPL di SMA Negeri 19 Palembang*
- *Untuk teman-teman KKN posko 342 di Kelurahan Jua-Jua, kota Kayu Agung, OKW*

ABSTRAK

Dadang. 2016. *Analisis Nilai-Nilai Moral Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Karya Sutradara Fajar Bustomi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Supriatini, S.Pd., M.Pd., (2) Drs. Refson, M.Pd.

Kata kunci: nilai moral, film

Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang perlu diapresiasi dan ditingkatkan. Latar belakang : karya sastra adalah salah satu wadah pengarang untuk menuangkan pokok pikiran melalui tulisan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi. Manfaat bagi pembaca skripsi ini, untuk mendalami pengkajian nilai-nilai moral serta sebagai bahan tambahan wawasan dalam menganalisis, bagi pengajar Bahasa Indonesia, sebagai sumbangan pengajaran sastra, khususnya dalam menganalisis nilai-nilai moral dalam film, bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan karena melalui nilai-nilai yang terdapat didalamnya dapat diketahui bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi mengajak untuk melakukan kebajikan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang sedang aktual dengan jalan menganalisis dan menginterpretasikannya. Peneliti metode ini untuk mendapat gambaran nilai-nilai moral dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi. Peneliti menganalisis data dengan cara menonton film berulang-ulang, membuat sinopsis, dan mencari contoh adegan yang berhubungan dengan nilai moral. Hasil analisis membuktikan bahwa film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi banyak terkandung nilai-nilai moral. Nilai moral tersebut adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya. Sebagai penutup peneliti menyarankan hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi siswa dalam pemahaman nilai-nilai moral, dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan pencipta dalam menciptakan karya sastra khusus film, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Analisis Nilai-Nilai Moral Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Karya Sutradara Fajar Bustomi*".

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Refson, M.Pd., sebagai pembimbing II yang berkenan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah swt.

Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak

kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Desember 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
A. Pengertian Analisis	4
B. Pengertian Nilai.....	4
C. Pengertian Nilai Moral.....	5

D. Pengertian Film	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian	16
B. Teknik Pengumpulan Data	17
C. Pendekatan	17
D. Sumber Data	18
E. Langkah-langkah Kerja	18
1. Tahapan Persiapan	18
2. Tahapan Pengumpulan Data	19
3. Tahapan Pengelolaan Data	19
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	20
A. Paparan Data	20
1. Sinopsis Film <i>Kukejar Cinta Ke Negeri Cina</i> Karya Sutradara Fajar Bustomi	20
2. Nilai-nilai Moral Film <i>Kukejar Cinta Ke Negeri Cina</i> Karya Sutradara Fajar Bustomi	23
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan	23
1. Iman Kepada Allah	23
2. Beribadah	25
3. Bersyukur	27

4. Beramal.....	28
2. Hubungan Manusia dengan Manusia.....	28
1. Saling Menyayangi	29
2. Memaafkan	29
3. Silaturahmi.....	30
4. Tolong –Menolong	31
5. Saling Menasehati.....	32
3. Hubungan Manusia dengan Alam	34
1. Menjaga Alam	34
2. Memelihara Binatang.....	35
3. Memelihara Tumbuhan.....	35
4. Mengelola Alam Untuk Kepentingan Manusia	35
4. Hubungan Manusia dengan Dirinya	37
1. Percaya Pada Kemampuan Diri Sendiri	37
2. Percaya Akan adanya Tuhan.....	38
3. Rajin.....	39
B. Temuan Penelitian.....	40
1. Nilai-nilai Moral Film <i>Kukejar Cinta Ke Negeri Cina</i> Karya Sutradara Fajar Bustomi.....	40
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan	40
2. Hubungan Manusia dengan Alam	41

3. Hubungan Manusia dengan Dirinya	41
BAB V PEMBAHASAN	43
BAB VI PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Usul Judul
2. Kartu Bimbingan
3. Pembimbing Skripsi
4. Undangan Seminar Proposal
5. Proposal Skripsi
6. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah salah satu wadah pengarang untuk menuangkan pokok pikiran melalui tulisan. Keadaan masyarakat beserta liku-liku kehidupan tidak terlepas dari pengamatan para sastrawan sebagai pengamat sosial. Kecermatan para sastrawan dalam pengamatan berbagai masalah kehidupan di masyarakat yang dituangkan dalam bentuk karya sastra.

Menurut Endraswara (2011:33), sastra adalah yang memiliki liku-liku pengungkapan realita kehidupan tersebut menggunakan bahasa yang indah sehingga dapat menyentuh hati para penikmat sastra. Bahasa yang indah adalah system lambang bunyi yang dipergunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dalam keadaan enak di dengar, sehingga pendengar dapat tersentuh hati.

Karya sastra selain bertujuan mencapai keindahan juga membawa amanat yang berguna bagi kehidupan. Amanat yang disampaikan melalui karya sastra itu di antaranya membina jiwa yang bermoral.

Selanjutnya, Sumardjo (2001:8), karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafsirkan kehidupan itu, yang memberikan arti kepada kehidupan itu agar kehidupan tetap berharga dan lebih memanusiakan manusia.

Sebagai karya sastra, film merupakan karangan yang cakupannya luas karena menceritakan segala sesuatu para tokoh cerita di dalamnya

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moral film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi. Film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini menggunakan bahasa yang lugas, tegas, sederhana, sehingga mudah dipahami oleh penonton dan hal inilah yang melatarbelakangi penulisan untuk mengadakan penelitian.

Nama sutradara Fajar Bustomi, mulai dikenal semenjak menyutradarai *Slank Gak Ada Matinya* tahun 2013. Tahun 2014 Fajar Bustomi dipercaya menjadi sutradara tiga judul film yang salah satunya yang ditayangkan 4 Desember 2014 berjudul *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*. Saat diminta membuat film di Semarang dan Beijing ini, Fajar Bustomi merasa mimpi jadi nyata. Karena sudah lama Fajar Bustomi ingin membuat film religi dalam hidupnya. Fajar Bustomi mengatakan, membuat film religi itu tujuan hidupnya. Karena Fajar Bustomi sudah lama ingin membuat film tentang agama yang dipercayainya.

Itulah penjelasan Fajar Bustomi setelah pemutaran film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* di Epicentrum XXI, Selasa 4 Desember 2014. Fajar Bustomi juga menyatakan, kalau keinginannya tersebut sudah dilaksanakan oleh produser Chand Parwez.

Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* sendiri menampilkan kisah cinta bersegi dengan latar budaya muslim Cina dan Indonesia yang kental. Diadaptasi dari novel berjudul sama karya Ninit Yunita yang juga menulis novel laris *Test Pack, Mari Lari Dan Kok Putusin Gue*.

Film-film karya Sutradara Fajar Bustomi : *Tak Kenal Maka Tak Sayang* (2014), *Aku Cintz Kamu* (6 Maret 2014), *Get Merried* (2015), *Youtubers* (2015), *Romeo + Rinjani* (22 April 2015) di Gunung Rinjani, *Gofar Hilma* (24 April 2015), *Remember When* (1 Oktober 2014), di sekitar Jakarta Puncak dan Hongkong, *Surga Dunia di Pintu Neraka* (1993), *Gak Ada Matinya* (2013), *Kukejar Cinta Kenegeri Cina* (4 Desember 2014).

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat di dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradar Fajar Bustomi. Yang meliputi hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat Bagi pembaca, untuk mendalami nilai-nilai moral serta sebagai bahan tambahan wawasan dalam menganalisis.

Hasil penelitan ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan karena melalui nilai-nilai moral yang terdapat di dalamnya dapat diketahui bahwa karya satra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi mengajak untuk melakukan berbuat kebajikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

. Pengertian Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu '*Analyein*' yang berarti menyelesaikan, menguraikan (Siswanto, 2010:10).

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:58), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya.

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:44), analisis adalah menyelidiki pada suatu karangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu penyelidikan yang dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui bagaimanakah kondisi yang sebenarnya dari suatu peristiwa atau suatu karya sastra.

. Pengertian Nilai

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:963), nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Menurut Nurgiantoro (2002:4), nilai itu merupakan pedoman dan pegangan tertinggi bagi sikap mental, pola berfikir, dan pola tingkah laku warga masyarakat dalam menjalankan kehidupan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu pedoman dan pegangan untuk mengevaluasi bagi manusia sendiri, masalah yang menjadi sumber ukuran dalam karya sastra.

C. Pengertian Nilai Moral

Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:963), moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Sedangkan moral dari segi etimologi, berasal dari bahasa latin yaitu *Mores* yang artinya kebiasaan (Suharianto, 2008:88).

Sedangkan menurut Nurgiantoro (2013:429), moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima masyarakat mengenai perbuatan, sikap, Kewajiban, dan sebagainya ; khlak, budi pekerti, dan susila. Sedangkan menurut Poespoprodjo (2000:10), moral merupakan kualitas dalam perbuatan manusia yang benar atau yang salah, baik atau yang buruk.

Nilai moral dalam penelitian ini meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya. Berikut akan diuraikan secara jelas.

. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan nilai moral yang benar bagi setiap manusia. Setiap manusia berhak untuk menganut dan mempercayai Tuhannya menurut agama masing-masing. Hubungan manusia dengan Tuhan tidak dapat diganggu gugat oleh individu lain selain diri pribadi orang itu sendiri.

Menurut Darajat (2009:9), hubungan manusia dengan Tuhan meliputi iman kepada Allah, beribadah, bersyukur, dan beramal.

a. Iman kepada Allah

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:179), iman kepada Allah adalah keyakinan dan kepercayaan kepada Allah. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:340), iman kepada Allah adalah keyakinan dan kepercayaan kepada Allah.

Contoh :

1. Imam : Ya kalau Allah baik lanjut BAB 4
Jia li : Selalu berprasangkah baik pada Allah. (43:58. Detik)
2. Ma Fu Hsein : Aku ingin menikai kamu karena Allah. Aku tidak ingin menikai hati siapapun (1:05:11-1:05:16. Detik)
3. Jia li : Hanya Engkau yang kami sembah dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan, ya Allah. Tak biasa aku pungkiri aku menyayangi Imam. Tapi aku tahu. Ma Fu Hsein adalah lelaki yang baik. Aku tahu, dia akan menjadi suami yang baik. Aku pasrahkan segalanya pada-Mu. (1:08:40-1:08:46. Detik)

b. Beribadah

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:173), beribadah adalah perintah untuk melaksanakan bakti kepada Allah. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:330), beribadah adalah menunaikan segala kewajiban yang diperintahkan Allah.

Contoh :

1. Imam : Cari apa
Jia li : Suara adsan, dimana masjid
Imam : Saya taunya disini tempat makan enak

Jia li : Maaf terimakasih

Jia li : Imam mari kita shalat dulu, baru kita cari makan (20:00-20:25. Detik)

2. Imam melipaskan anting yang dia pakai lalu Imam, melangkakan kakinya menuju masjid, yang dimana di dalam masjid itu sudah ada Ma Fu Hsein yang sedang menunggu waktu shalat. Dan Imam menjadi imam shalat di masjid itu.

(1:26:10. Detik)

Imam : Allah huakbar. (1:26:21. Detik)

c. Bersyukur

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:462), bersyukur adalah cara berterimakasih kepada Allah. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:827), bersyukur adalah berterima kasih.

Contoh :

- Imam : eee... Bil gue mau nanyani

Billy : opo

Imam : ni tiket sudah sama makan dan Hotel blom

Billy : he..

Imam : Yakin loh

Billy : He..

Imam : Bener

Billy : iya

Imam : Yess. Alhamdulillah. (50:44. Detik)

d. Memaafkan

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:266), memaafkan adalah memberi ampunan atas kesalahan dan sebagainya. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:542), memaafkan adalah memberi ampun atas kesalahan orang lain.

Contoh:

- Imam : Jia li
- Jia li : Imam maaf, saya kabari kamu lewat surat
- Imam : Gak papa santai aja (33:39-33:53. Detik)

e. Silaturahmi

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:442), silaturahmi adalah menjalin suatu persahabatan dan menjaga persaudaraan .

Contoh:

1. Imam : Assalammulaikum
- Jia li : Imam
- Ayah jia li : Siapa
- Jia li : Mereka teman Jia li dari Indonesia.
- Ayah Jia li : Hari ini kalian kesini, kami sangat bahagia. Hari ini kami sedang mengadakan hidbah, pertunangan Jia li dengan Ma Fu Hsein, mari silahkan duduk. (56:73-57:10. Detik).

1. Tolong Menolong

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:536). tolong menolong adalah saling menolong. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:890), tolong menolong adalah bantu-membantu.

Contoh:

- Jia li : sini saya bantu (1:20:6. Detik)

2. Saling Menasehati

Sama-sama memberikan nasehat. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:589), saling menasehati adalah sama-sama mengasih nasihat.

Contoh :

1. Jia li : Stop. Sorry Assalamualaikum
Iman : Walaikum salam (15:46-15:49. Detik)
2. Imam : Apaan sih loh, gue bakalan shalat kok, tapi kalau gue sudah tepanggil.
Yaelah woles aja kalik
Billy : Lah akuki bingung, iniku kewajiban loh to
Imam : ye tau gue loh lama-lama bawel sama kayak si widya loh. Hurusan hati sama Allah tu gak boleh dipaksa yang benertu Jia li
Billy ; Bener-bener karena kesalahan kamu dapat kesalahan
3. Ma Fu Hsein : Jia li. Allah pasti tunjukan jalan yang terbaik untuk mu.
Temanilah Imam dan Billy selama disini. Mungkin jalan Allah juga mereka ada disini, perlakukan tamu sebaik-baiknya. (1:09:36-1:09:54. Detik).

4. Widya : Kamu ingat gak kamu dulu.

Imam : Sudah jangan bahas masa lalu.

Widya : Dengarin dulu. Aku pengen ngomong. Kamu ingat gak kalo kamu pernah nyuru aku untuk tutup aurat. Asal kamu tau mas. Aku sudah gak kerja lagi di Hotel itu. Dan hijab ini, awalnya aku pakai Karena aku cinta kepada kamu mas. Setelah aku ketemu sama Jai li, dan dia menyadarkan aku. Semuanya... semuanya. Orang tua kamu kasih nama kamu Imam. Karena ada doa didalamnya. Supaya kamu biasa jadi imam dan aku yakin suatu saat kamu biasa jadi imam yang baik, untuk diri kamu sendiri, dan nanti buat keluarga kamu. Assalammualaikum. (1:23:00-1:24:26. Detik).

3). Hubungan Manusia dengan Alam

Tidak dapat dipungkiri bahwa alam tempat hidup manusia di dunia sekaligus fasilitator yang menyediakan segala kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupan.

Menurut Darajat (2000:109), menyatakan bahwa manusia dengan alam meliputi menjaga alam, memelihara binatang, memelihara tumbuhan, dan mengelolah alam untuk kepentingan manusia.

a. Menjaga Alam

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:376). menjaga alam adalah mengawasi sesuatu agar tidak mendatangkan bahaya di dunia. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:26-376), menjaga Alam adalah merawat atau bertugas menjaga keselamatan dan keamanan dunia.

Contoh:

b. Memelihara binatang

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:126). Memelihara binatang adalah merawat makhluk bernyawa tapi tak berakal budi.

Contoh :

c. Memelihara tumbuhan

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:905). memelihara tumbuhan adalah merawat segala yang hidup dan berbatang, berdaun, berakar.

Contoh :

d. Mengelola alam untuk kepentingan manusia

Mengelola alam untuk kepentingan manusia. Menurut penulis, mengelola alam untuk kepentingan manusia adalah memanfaatkan alam dengan memberikan keindahan disekitarnya sehingga dapat memberikan kesejukan untuk manusia.

Contoh :

1. jia li : Disini dapat kita sebut sebagai istana kuno atau museum istana, tapi kalau orang-orang Cung Hua bilang ini Cu hang, kamu lihat ini bias menampung 1000 orang . (1:11:24-1:11:47. Detik).

2. Jia li mengajak Imam dan Billy jalan-jalan untuk menyusuri Tembok Raksasa.

Jia li : Bagai mana Imam jalan-jalan di Baijing, kamu suka.

Imam : Itu menyenangkan Jia li. (1:12:25-1:12:33. Detik)

3. Ma Fu Hsein : Kenapa kita gak pergi ke Xi'an (1:18:39-1:18:40. Detik)

Billy : Xi'an ?(1:18:40-1:18:42. Detik)

Ma Fu Hsein : Ya. Kota kelahiran ku (1:18:43-1:18:46. Detik)

Billy : Boleh-boleh. (1:18:48-1:18:49. Detik)

Billy : Ah poto ah Mereka berpoto bersama Billy, imam, Widya, Jai li, dan Ma Fu Hsein sebagai tukang poto. Mereka berpoto di kota Xi'an. (1:19:52-1:20:50. Detik)

4). Hubungan Manusia dengan Dirinya

Manusia tidak hanya memiliki konflik dengan manusia lain tapi juga memiliki konflik terhadap diri sendiri. Menurut Darajat (2010:77), percaya akan adanya Tuhan, rajin.

a. Percaya akan adanya Tuhan

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:652), percaya akan adanya Tuhan adalah menganggap hendak hadirnya yang diyakini.

Contoh :

1. Jia li : Maaf, saya mintak maaf, istifar Imam, ini semua sudah jalan Allah. Assalamualaikum (1:2:57. Detik)
2. Jia li : Kamu hanya salah berniat lakukan semua karena Allah bukan karena dunia, karena di dunia itu sementara tapi menghadap Allah itu abadi. Maaf. (1:16:38-1:17:00. Detik).

b. Rajin

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:681), rajin adalah suka dan giat bekerja.

Contoh :

1. Jia li : Imam saya selalu suka melihat ekspresi orang ke luar dari masjid setelah shalat.

Imam : Apa bedanya, itu biasa saja

Jia li : Bagi saya itu luar biasa, mereka relak berhenti hanya untuk melakukan shalat. (41:43-42:06. Detik)

D. Pengertian Film

Film adalah serangkaian gambar yang bergerak. Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lain, dari emosi ke emosi lain, dari peristiwa ke peristiwa lain. (Kosasih, 2012:26). Panca (2011:1), film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut Movie atau Video.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:392), film adalah lakon atau cerita gambar hidup. Menurut Maulana (2010:127), Film adalah lakon atau cerita-cerita yang ditampilkan pada layar maupun media elektronik. Menurut Sadiman (2009:67), Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, media film atau gambaran hidup atau bentuk film yang tidak ada cela-cela dan selalu bergerak dari satu adegan ke adegan lain, dari emosi ke emosi lain, dari peristiwa ke peristiwa yang lain. Dan film ini selalu bergerak dengan urutan gambar yang telah ditetapkan oleh program yang melukiskan kejadian yang sebenarnya.

Jenis-Jenis Film adalah:

a. Film dokumenter

Film dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karaya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan yang dibuat sekitar tahun 1890-an

b. Film Cerita Pendek

Yang dimaksud film cerita pendek disini ialah sebuah karya film cerita fiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit.

c. Film Panjang

Film panjang adalah film cerita fiksi yang berdurasi lebih dari 60 menit. Menurut Panca (2011:1).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang dipergunakan seorang penelitian dalam upaya memecahkan yang diteliti dalam upaya memecahkan masalah yang diteliti, (Amirul, 2005:57). Selanjutnya, menurut Sulistyono (2010:93), metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai yang ditentukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang sedang aktual dengan jalan menganalisis dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 2006:31).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dalam menganalisis film yang akan digarap, awalnya mengumpulkan percakapan dari film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* yang mengandung nilai-nilai moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya, kemudian percakapan itu akan dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengelolah data penelitian ini digunakan teknik analisis karya. Teknik analisis karya adalah teknik penelitian dengan menganalisis karya seseorang dan menafsirkannya. (Semi, 2001:19). Bentuk-bentuk dalam analisis karya ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menonton dan memahami isi film
2. Peneliti mengamati film
3. Peneliti menganalisis film berdasarkan nilai-nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya.
4. Peneliti mengklasifikasih nilai-nilai moral
5. Peneliti membuat kesimpulan

C. Pendekatan

Menurut Aminudin (2011:40), pendekatan adalah suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan oleh seseorang disaat mengapresiasi karya sastra.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral.

Pendekatan ini dipilih berdasarkan pendapat Atar Semi (2003:71), berpendapat bahwa,

“Sebuah karya sastra yang bernilai tinggi adalah karya sastra yang mengandung moral yang tinggi, yang dapat mengangkat harkat dan martabat manusia. Dalam hal ini karya sastra diciptakan oleh penulis tidak semata-mata mengandalkan kemahiran dan bakat berexpresi tetapi lebih dari itu, seorang penulis melahirkan karya sastra karena ia juga memiliki visi, aspirasi, itikad, dan perjuangan, sehingga karya sastra yang dihasilkan memiliki nilai yang tinggi”.

Pendekatan moral ini menitikberatkan fungsi sastra sebagai alat perjuangan dalam meningkatkan budi pekerti manusia dan mutu kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, karena ajaran moral merupakan ajaran yang bertalian dengan perbuatan yang pada hakikatnya merupakan pencerminan akhlak dan budi pekerti.

Ajaran moral yang disampaikan melalui sastra sangat berperan dalam usaha membantu pembentukan dan pembinaan manusia dengan menanamkan nilai-nilai luhur sesuai dengan tujuan akhlak dalam mendapatkan ridha Allah, membentuk pribadi manusia, terwujudnya perbuatan yang mulia, terhindarnya dari perbuatan yang hina, atau yang tercela. Pendekatan moral digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* yang di sutradarai oleh Fajar Bustomi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Sumber data penelitian ini adalah film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradarai Fajar Bustomi di produseri Chand Parwes Servia dan Fias Servia, tayang film 4 Desember 2014 yang tayang di bioskop. Dan dibuat juga dalam bentuk CD. Dengan lama waktu film 1:30:41 detik.

E. Langkah-Langkah Kerja

Langkah kerja dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan

- a. Mencari bahan pengajuan judul
- b. Melakukan studi pustaka

c. Menyusun rancangan penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Mengumpulkan data dari sumber data yaitu dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* yang di sutradarai oleh Fajar Bustomi.

b. Menyusun hasil pemeriksaan data

3. Tahap Pengolahan Data

a. Mengelompokan data yang terkumpul

b. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sinopsis Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi

Semua yang ada di sekitar kita merupakan pelajaran yang berharga, termasuk film. Film yang baik dapat membuat hati orang tersentuh seperti menangis terharu bahkan senyum-senyum sendiri. Lebih dari itu, karya film juga mampu menggugah semangat dan motivasi seseorang untuk menjalankan hidup yang lebih baik lagi. Film yang berjudul *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini merupakan salah satu karya fiktif sebagai penggugah semangat hidup. Menonton film ini seakan mengajak untuk mengarungi perjalanan yang sangat panjang. Sebuah perjalanan yang tidak mudah bagi semua orang untuk menjalaninya, sehingga membutuhkan keyakinan, kesabaran, keteguhan, dan pengharapan untuk tetap teguh berjalan diatas tekad yang baik.

Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini menggunakan waktu 1:30:41 detik. Film ini menceritakan tentang kisah cinta Imam yang sudah lama kuliah tapi belum lulus dan tidak pernah melakukan shalat lima waktu. Imam adalah seorang mahasiswa yang memiliki teman dekat yang bernama Billy. Billy adalah seorang keturunan Cina dari keturunan Tiong Hua, dan Imam juga memiliki pacar bernama Widya. Widya dan Imam satu kampus dan Imam adalah kakak tingkat dari Widya. Imam ini sesosok orang yang tidak pernah menghargai waktu, baik itu dalam waktu kuliah, bimbingan, sampai jemput pacarnya aja Imam bisa telat. Hari ini adalah hari wisudanya Widya, karena kesal menunggu undangan yang ada pada Imam belum sampai, Widya mondar-mandir di depan pintu gedung yang akan digunakan untuk wisudanya nanti, tidak lama kemudian, Imam datang dengan rasa malu Imam memberikan undangan itu kepada Widya, karena Imam belum bisa wisuda. Widya langsung menghampiri Imam yang lagi memegang undangan untuk kedua orang tua Widya. Widya langsung mengambil undangan itu

dan berkata kepada Imam, coba hargai waktu sedikit saja, Widya langsung meninggalkan Imam dan masuk ke dalam gedung bersama kedua orang tuanya. Imam terdiam tanpa kata, lalu datanglah Billy sambil memegang pundak Imam dan berkata, ada yang bakal kesepianni, tenang aja mam biar aku temani.

Setelah lulus kuliah Widya langsung berkerja di hotel, karena Widya tidak membawa kendaraan lalu Widya meminta Imam untuk menjemputnya pukul 17,30 Wib. Namun lagi-lagi Imam lupa dan asik main game di warnet bersama Billy, tiba-tiba hp milik Imam berbunyi dan dilihatnya ternyata yang telpon Widya, dengan cepat Imam mengangkat telpon, Widya bertanya kepada Imam kamu ada dimana, Imam menjawab ni lagi mau berangkat jemput kamu. Widya menunggu Imam sendirian di depan Hotel tempat dia berkerja, tiba-tiba menejer tempat Widya kerja ke luar dari hotel menuju perjalanan pulang dan dia lihat Widya lagi duduk sendirian dan dia menghampiri widya dan Imam sampai untuk menjemput Widya.

Pada hari yang cerah, Imam menemani Billy ketempat ibadah orang Tiong Hua, Billy masuk meninggalkan Imam dan Imam sendirian di luar dan dia melihat lonceng yang besar dan Imam mengambil sebuah kayu untuk memukul lonceng itu tiba-tiba saja datang wanita cantik yang memakai jilbab dengan memegang sebuah kamera sambil berkata kepada Imam Stop, sorry Assalamualaikum. Imam terdiam dan berkata Walaikum salam. Imam berlari untuk mengejar wanita itu, Imam berkata siapa kamu, wanita itu menggunakan bahasa Cina, imam berlari menemui Billy yang lagi duduk sambil memakai sepatu, sambil menarik tangan Billy, Imam menemui wanita itu, dan wanita itu mengenalkan namanya dengan menggunakan bahasa Indonesia meski belum lancar nama wanita itu adalah Jia li, lalu Imam menawarkan diri untuk jadi petunjuk jalan selama Jia li di kota Semarang. Imam mengajak Jia li kesebuah kelenteng, tiba di kelenteng itu tiba-tiba Jia li mendengar suara Adzan shalat suhur, Jia li mencoba mencari masjid dan Imam bertanya kepada Jia li, kamu cari apa, Jia li menjawab saya cari masjid, Imam menjawab saya taunya tempat makan enak, Jia li terus melangkakan kakinya sampai menuju masjid, setelah shalat Imam mengajak Jia li makan ketoprak, sambil bertanya apakah kamu sudah punya pacar, dan jia li menjawab saya tidak pacaran, hati Imam terasa senang dengan tertawa sendiri.

Ketika malam tiba Imam mendatangi Billy yang lagi makan bakso dan berkata kepada Billy, dia jomblo, sambil membanting sendok Billy berkata selingku toh, kata Imam siapa yang selingku saya cuma jalan berdua tanpa disadarinya Imam Widya ada di belakangnya dan Widya berkata jalan sama siapa mas, Billy langsung kabur, dan Widya pun lari Imam mengejar Widya tiba di depan warung sate Imam menemukan Billy yang lagi sembunyi dan imam meminta untuk Billy menjelaskan kepada Widya yang tidak Billy ketahui Widya berkata kalian sama bohongnya. Tiba di rumah ternyata ada menejer Hotel dimana tempat Widya berkerja Widya terkejut dan menghapiri ayahnya yang lagi asik ngobrol bersama menejer itu, ayah Widya berkata silahkan kalian ngobrol, hanya sebentar widya ngobrol langsung ditinggalkan Widya masuk ke dalam rumah.

Ke esokan harinya Imam mencoba menjemput Jia li di hotel, ternyata Imam mendapatkan sebuah surat dari Jia li yang dititipkan ditempat lobih, ternyata isi dari

suratnya itu jia li sudah pindah hotel, Imam langsung menuju hotel dimana Jia li akan menginap, Jia li duduk di sopah menunggu kariawan hotel yang menyediakan kamar untuknya lalu Imam muncul dan duduk di depan jia li, langsung Jiali meminta maaf pada Imam, kata Imam gak apa apa kita jomblo harus selalu jalan bersama, Widya mendengar apa yang dikatakan Imam kepada Jia li, Widya marah dan langsung pergi. Sudah berapa hari Jia li di Semarang, Jia li pulang ke Cina dan meninggalkan surat yang tertulis alamat rumah Jia li di Cina.

Setelah lulus kuliah Billy mendapatkan hadiah dari orang tuanya, sebuah tiket liburan ke Cina Billy sangat merasa senang, sedangkan Imam belum juga lulus, dan Imam berpikir bagai mana kalau saya ikut Billy liburan ke Cina. Tiba di Cina Billy dan Imam langsung mencari alamat rumah Jia li, tiba di rumah Jia li, ternyata Jia li sedang kumpul bersama keluarganya dan calon suaminya. Setelah di antar masuk ke rumah Imam dan Billy langsung di sambut dengan senyuman, dan ayah jia li berkata di waktu yang tepat kalian datang karena hari ini jia li di lamar Ma Fu hsien, Imam merasa marah dan mengasikan al Quran kepada Jia li. Dan pada hari yang sama Widya juga dilamar oleh menejer hotel tempat dia berkerja Widya menolak dan langsung menghubungi Billy, setelah tahu Imam ada di Cina Widya langsung berangkat ke Cina, tiba di Cina widya dengan pakaian yang berbeda, dengan memakai jilbab. Widya menemukan mereka yang asik jalan-jalan. Widya memanggil dan diajak Imam ngobrol di tempat rumah makan, imam marah dan mencaci maki Widya setelah Jia li masuk Imam keluar meninggalkan Widya, Widya menangis sambil menarik jilbabnya dan dihentikan jia li, jangan-jangan. Lalu Jia li mengajak Widya pulang ke rumah Jia li dan menahsehati Widya dengan memberitahu memakai jilbab itu harus dari hati dan karena Allah, bukan karena yang lain. Jia li mengajak Widya tinggal di rumahnya saja.

Ke esokan harinya Billy, Jia li dan Ma Fu Hsein merencanakan untuk menyatukan Widya dan Imam, namun Ma Fu Hsein mengusulkan untuk mengajak mereka jalan-jalan ke kota kelahirannya di Cina. Mereka berjalan bersama dan berfoto-foto ketika istirahat Ma Fu Hsein membawa minuman serta membagikannya dan Billy mengasikan minumann itu kepada Imam, dan langsung saja Imam melemparkan botol minuman itu dan lari, Imam duduk di teman dan Jia li datang menghampirinya sambil berkata, Imam saya minta maaf, saya memutuskan Ma Fu Hsein untuk jadi calon suami saya Imam lari dan Jia li menyuru Widya untuk mengejar Imam, widya mengejar Imam sampai di tengah taman kota di Cina Widya memanggil Imam tunggu lalu Imam membelokan badannya dan menyuru Widya untuk pulang dan Widya tetap ingin bicara kepada Imam yang sedang marah, Widya memberitauh kepada Imam bahwa dia tidak lagi berkerja di hotel itu lagi, dan awalnya saya memakai jilbab itu karena kamu, namun Jia li menyadarkan saya kalau memakai jilbab ini harus dari hati. Imam terasa tersentu lalu melepaskan anting yang di pakainya serta melangkahkan kakinya menuju masjid. Dan akhirnya Imam dan Widya menikah di Indonesia.

2. Nilai-Nilai Moral Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* Karya Sutradara Fajar Bustomi

1) Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan nilai moral yang sangat penting bagi setiap manusia. Setiap manusia berhak untuk menganut dan mempercayai Tuhannya menurut agama masing-masing. Hubungan manusia dengan Tuhan tidak dapat diganggu gugat oleh individu lain selain diri kita sendiri. Analisis hubungan manusia dengan Tuhan dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi adalah sebagai berikut .

(1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah artinya mempercayai bahwa Allah itu benar-benar ada, dan sebagai makhluk ciptaan Allah kita wajib menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah untuk tidak kita kerjakan dan mempercayai akan adanya hari pembalasan. Contoh percakapan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi adalah sebagai berikut :

- a. Jia Li : Imam bagaimana dengan skripsi kamu
 Imam : Ya kalau Allah baik lanjut Bab 4
 Jia li : Selalu berprasangka baik kepada Allah. (43:58 detik).

Dari percakapan di atas, dapat kita ketahui bahwa Imam adalah ciri-ciri seseorang yang kurang yakin dengan pertolongan Allah sangat berbeda dengan Jia Li seorang wanita yang selalu mendekatkan diri kepada Allah dan percaya dengan kekuasaan Allah dengan apa yang diberikan kepada manusia.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ
 أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ^ع مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

Artinya:

“Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Qs Ali Imbran: 110)”

- b. Ma Fu Hsein : Aku ingin menikahi kamu karena Allah. Aku tidak ingin menikahi hati siapapun (1:05:11-1:05:16).

Dari percakapan di atas, terlihat bahwa Ma Fuh Sein adalah seorang laki-laki yang baik serta taat kepada agama, dan selalu percaya dengan adanya Allah, bahkan untuk memilih calon pendamping hidupnya Ma Fuh Sein tetap menyerahkannya kepada Allah.

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Qs an-nahl 16: 97)”.

- c. Jia li : Hanya Engkau yang kami sembah dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan, ya Allah. Tak biasa aku pungkiri aku menyayangi Imam. Tapi aku tahu. Ma Fu Hsein adalah lelaki yang baik. Aku tahu, dia akan menjadi suami yang baik. Aku pasrahkan segalanya pada-Mu. (1:08:40-1:08:46).

Dari percakapan di atas, menceritakan bahwa hati Jia li sedang kebingungan dalam menetapkan siapa yang akan Jia Li pilih untuk menjadi suaminya, tetapi di dalam kebingungan Jia Li tetap menyerahkan diri kepada Allah siapa yang akan jadi suaminya nanti.

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya:

“Dan siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada buhul (tali) yang kokoh.hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan (Qs Luqman: 22)”.

(2) Beribadah

Beribadah artinya melakukan atau menjalankan apa yang sudah diperintahkan Allah untuk kebaikan manusia di dunia maupun di akhirat, serta mengamalkan Al Quran dan mengerjakan sunah rasul sebagai pedoman hidup. Contoh percakapan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi :

a. Imam : Cari apa

Jia li : Suara adzan, dimana masjid

Imam : Saya taunya di sini tempat makan enak

Jia li : Maaf terimakasih

Jia li : Imam mari kita shalat dulu, baru kita cari makan (20:00-20:25).

Dari percakapan di atas, ketika terdengar suara adzan Jia Li langsung mencari masjid untuk mengerjakan shalat. Itu menunjukkan bahwa Jia Li adalah seorang wanita yang selalu taat beribadah dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan Allah sangat berbeda dengan imam pada saat jia Li bertanya dimana masjid namun

yang dijawabnya yang hanya imam tahu tempat makan enak hanya urusan perut bukan tempat ibadah sebagai urusan shalat.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَنِ
وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya:

“Wahai manusia! bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari yang (ketika itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikit pun. Sungguh, janji Allah pasti benar, maka janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kehidupan dunia, dan jangan sampai kamu terpedaya oleh penipu dalam (menaati) Allah (Qs Luqman:33)”.

- b. Imam melepaskan anting yang dia pakai lalu Imam melangkahakan kakinya menuju masjid, yang dimana di dalam masjid itu sudah ada Ma Fuh Sein yang sedang menunggu waktu shalat. Dan Imam menjadi imam shalat di masjid itu. (1:26:10).

Imam : Allahu akbar. (1:26:21)

Dari percakapan di atas, Imam melepaskan anting-antingnya lalu diberikan kepada Widya karena Imam tahu bahwa laki-laki itu haram memakai anting-anting apa lagi dipakai saat melakukan shalat, itu sangat tidak diperbolehkan dalam ajaran agama Islam. Dan menunjukkan bahwa hati imam sudah tersentuh untuk melakukan shalat sebagai suatu kewajibannya sebagai manusia yang beragama Islam.

فَخَلَفَ مِنْ بَدِئِهِمْ خَلْفًا أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ
وَعَمِلَ صَالِحًا

Artinya:

“Kemudian datanglah setelah mereka, pengganti yang mengabaikan shalat dan mengikuti keinginannya, maka mereka kelak akan tersesat. Kecuali orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan kebajikan, maka mereka itu akan masuk surga dan tidak dizalimi (dirugikan) sedikitpun (Qs Maryam: 59-60)”.

(3) Bersyukur

Bersyukur artinya sebagai manusia yang selalu taat kepada Allah kita harus bersyukur atau berterimah kasih kepada Allah dengan apa yang sudah diberikan kepada kita supaya kita tidak menjadi manusia yang selalu dalam kekurangan. Contoh yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara

Fajar Bustomi sebagai berikut:

- Billy : aku sangat beruntung terlahir dari keluarga ini.
 Imam : Eee... Bil gue mau nanyani
 Billy : opo
 Imam : ni tiket sudah sama makan dan Hotel belom
 Billy : he..
 Imam : Yakin loh
 Billy : He..
 Imam : Bener
 Billy : iya
 Imam : Yess. Alhamdulillah. (50:44)

Dari percakapan di atas, Billy adalah seorang sahabat dekat dari Imam keturunan dari Tiong Hua, Billy anggap suatu keberuntungan dia bisa terlahir dari keluarga yang kaya beda dengan Imam yang mengucapkan rasa syukur kepada Allah disaat Imam tahu bahwa tiket, makan dan Hotel sudah termasuk dalam biaya keberangkatannya. Itulah yang membedakan umat Islam dengan yang lain, kalau umat Islam ketika dia mendapat kesenangan dia mengatakan syukur kepada Allah sedangkan umat lain mereka anggap sebagai keberuntungan bagi mereka.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مَلْبَسُونَهَا وَتَرَبُّوا بِهَا مَوَازِيرَ

فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٤)

Artinya:

“Dan Dialah, (Allah) yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat bahtera berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur (QS. An-Nahl: 14)”.

(4) Beramal

Beramal artinya melakukan suatu perbuatan yang baik kepada sesama manusia, karena kita adalah mahluk sosial yang saling memerlukan pertolongan. Contoh yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutrada Fajar Bustomi sebagai berikut :

Jia li : Kamu nginap disini aja, disini lebih aman.

Dari percakapan di atas, dengan Jia li mengajak Widya tinggal di rumahnya itu sudah menunjukkan Jia li adalah seorang yang peduli dan suka menolong orang lain.

جَنَاتُ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ

الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal, mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya (QS Al-Kahfi 106-107)”.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia

Manusia merupakan mahluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari manusia lain. Hubungan manusia dengan manusia yang lain tidak selalu memiliki

hubungan yang baik karena seringkali terjadi perselisian antara sesama manusia itu sendiri. Contoh yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sabagai berikut:

(1) Saling Menyayangi

Saling menyayangi artinya merupakan satu hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat biar bisa menciptakan kedamaian dan ketentraman baik itu dalam bermasyarakat maupun dalam lingkungan sekolah. Contoh yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

(2) Memaafkan

Memaafkan artinya menunjukkan sifat yang mulia karena sebagai manusia kita wajib untuk saling memaafkan kesalahan orang lain kepada kita, dengan cara kita memaafkan kesalahan orang lain bukan berarti kita takut atau kela, bahkan dengan memaafkan kita lebih mulia di mata Allah dari orang yang meminta maaf atas kesalahan yang dilakukannya kepada kita. Contoh percakapan memaafkan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

Imam : Jia li

Jia li : Imam maaf, saya kabari kamu lewat surat

Imam : Gak papa santai aja (33:39-33:53)

Dari percakapan di atas, menunjukkan Imam adalah seorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain kepada dirinya, sedangkan Jia li yang sudah memberikan kabar tentang keberangkatannya melalui surat namun Jia li tetap saja

meminta maaf atas kesalahan yang Jia li lakukan dengan tidak memberitahu Imam secara langsung.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٠)

Artinya:

“Sesungguhnya orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat (Qs Al-Hujurat:10)”.

(3) Silaturahmi

Silaturahmi adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia untuk menjaga persaudaraan atau persahabatan. Karena dengan melakukan silaturahmi sama saja dengan seorang itu menjaga tali persaudaraan kita sebagai manusia. Contoh percakapan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

Imam : Assalammulaikum

Jia li : Imam

Ayah jia li : Siapa

Jia li : Mereka teman Jia li dari Indonesia.

Ayah Jia li : Hari ini kalian kesini, kami sangat bahagia. Hari ini kami sedang mengadakan hidbah, pertunangan Jia li dengan Ma Fu Hsein, mari silahkan duduk. (56:73-57:10).

Dari percakapan di atas, menunjukkan perasaan bahagia bukan hanya dirasakan Jia li saja namun dirasakan juga oleh ayah dan saudara Jia li lainnya mendengar kehadiran Imam dan Billy dari Indonesia.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Qs an-nahl 97)”.

(4) Tolong-Menolong

Tolong-menolong merupakan suatu sikap yang terpuji di mata Allah, karena dengan kita saling tolong-menolong akan menghadirkan rasa kepedulian dalam diri sendiri. Serta dapat meringankan beban yang sedang dihadapi orang lain. Contoh percakapan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

Jia li : sini saya bantu (1:20:6).

Dari percakapan di atas, Jia li menunjukkan rasa persaudaraannya kepada Widya dengan cara menolong Widya yang sedang dalam kesulitan untuk membenari jilbab yang di pakai Widya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ ۚ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (١٢)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah maha penerima tobat, maha penyayang (Qs Al Hujurat 12)”.

(5) Saling Menasehati

Saling menasehati merupakan salah satu sikap kepedulian dan saling mengingatkan serta mengajak untuk menuju jalan yang benar. Karena dengan saling menasehati kita dapat mencegah perbuatan yang tidak baik yang akan dilakukan oleh orang lain. Contoh yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut

Dari percakapan di atas, Jia li mencoba menghentikan Imam yang akan memukul lonceng besar yang mana biasa digunakan untuk mengingatkan untuk sembahyang dalam keyakinan orang Tiong Hua.

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ أَدْعَى إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ أَدْعَى إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: 125)

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bardebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Qs an-Nahl: 125)”.

- b. Imam : Apaan sih loh, gue bakalan shalat kok, tapi kalau gue sudah tepanggil. Yaelah woles aja kalik
 Billy : Lah akuki bingung, iniku kewajiban loh to
 Imam : ye tau gue loh lama-lama bawel sama kayak si widya loh. Hurusan hati sama Allah tu gak boleh dipaksa yang benertu Jia li
 Billy : Bener-bener karena kesalahan kamu dapat kesalahan

Dari percakapan di atas, Billy adalah seorang yang non Islam, Billy sebagai sahabat dekat Imam dia mencoba menasehati Imam untuk melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim. Meskipun Billy tahu dia bukan seorang muslim tapi dia tetap mengingatkan Imam untuk melakukan shalat.

يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
حَكِيمَ بَرَائِلَ اللَّهِ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ الرَّحْمَاءُ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ

Artinya:

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S. At Taubah: 71)”.

- c. Ma Fu Hsein : Jia li. Allah pasti tunjukan jalan yang terbaik untuk mu. Temanilah Imam dan Billy selama disini. Mungkin jalan Allah juga mereka ada disini, perlakukan tamu sebaik-baiknya. (1:09:36-1:09:54).

Dari percakapan di atas, Ma Fu Hsein mencoba memberikan ketenang kepada

Jia li agar di hati Jia li tidak dapat lagi kegelisahan dalam menentukan calon suami.

Dengan Ma Fu Hsein menyuru Jia li menemani Imam selama di Cina untuk jalan-

jalan agar dapat menghilangkan kegelisahan yang sedang dihadapi Jia li.

لِحَاتٍ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ (2) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ (1) وَالْعَصْرِ

Artinya:

“Demi masa. Sesungguhnya, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran (Q.S. Al Ashr: 1-3)” .

- d. Widya : Kamu ingat gak kamu dulu.

Imam : Sudah jangan bahas masa lalu.

Widya : Dengarin dulu. Aku pengen ngomong. Kamu ingat gak kalo kamu pernah nyuru aku untuk tutup aurat. Asal kamu tahu mas. Aku sudah gak kerja lagi di Hotel itu. Dan hijab ini, awalnya aku pakai Karena aku cinta kepada kamu mas. Setelah aku ketemu sama Jai li, dan dia menyadarkan aku. Semuanya... semuanya. Orang tua kamu kasih nama kamu Imam. Karena ada doa didalamnya. Supaya kamu biasa jadi

Imam dan aku yakin suatu saat kamu biasa jadi imam yang baik, untuk diri kamu sendiri, dan nanti buat keluarga kamu. Assalamualaikum. (1:23:00-1:24:26. Detik).

Dari percakapan di atas, dapat disimpulkan bahwa Widya menginginkan Imam menjadi seorang laki-laki yang baik bukan karena cinta maupun karena wanita, namun Widya ingin Imam menjadi laki-laki yang baik karena keyakinannya kepada Allah.

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ أَدْعِيَ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي
(النحل: 125) سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَبِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bardebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Qs an-Nahl: 125)”.

3) hubungan Manusia dengan Alam

Hubungan manusia dengan alam sangatlah penting karena manusia sangat membutuhkan alam untuk tempat menumpang hidup, dan bercocok tanam agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan alam juga sangat membutuhkan manusia untuk menjaga keindahan dari alam tersebut.

(1) Menjaga Alam

Menjaga alam adalah termasuk kewajiban manusia karena dengan menjaga alam dapat menghindarkan suatu bahaya yang melanda dunia seperti banjir besar dan mengakibatkan tanah menjadi longsor yang bisa memakan korban atau merugikan manusia.

(2) Memelihara Binatang

Binatang atau hewan adalah termasuk makhluk ciptaan Allah. Sebagai manusia kita harus menjaga binatang serta merawatnya agar dapat berkembangbiak dengan baik bukan untuk memusnahkannya dari mukah bumi ini seperti yang dilakukan para pemburu liar. Di dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomo tidak terdapat contoh memelihara binatang.

(3) Memelihara Tumbuhan

Memelihara tumbuhan adalah salah satu menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan agar terlihat indah serta dapat melestarikan tumbuhan sebagai penghias lingkungan rumah. Di dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini tidak terdapat contoh memelihara tumbuhan.

(4) Mengelola Alam untuk Kepentingan Manusia

Mengelolah alam untuk kepentingan manusia artinya sebagai manusia kita harus menjaga alam dengan baik agar kita dapat melestarikan keindahan alam serta tidak merusak, karena dari alam terdapat sumber kebutuhan dan kehidupan untuk manusia itu sendiri. Di dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, contoh mengelolah alam untuk kepentingan manusia yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi:

- a. Jia li mengajak Imam dan Billy jalan-jalan untuk menyusuri Tembok Raksasa.
 Jia li : Bagaimana Imam jalan-jalan di Baijing, kamu suka.
 Imam : Itu menyenangkan Jia li. (1:12:25-1:12:33).

Dari percakapan di atas, menunjukkan Jia li bertanya kepada Imam bagai jalan-jalan di Cina dengan menyusuri tembok raksasa tempat wisata yang memiliki sejarah

yang panjang, dengan pemandangan dari pepohonan yang memberikan kesejukan dan keindahan dari alam negeri Cina.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya:

“Wahai manusia! Sesungguhnya, Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, mahateliti (Al-Hujurat: 13)”.

b. Ma Fu Hsein : Kenapa kita gak pergi ke Xi'an (1:18:39-1:18:40)

Billy : Xi'an ?(1:18:40-1:18:42)

Ma Fu Hsein : Ya. Kota kelahiran ku (1:18:43-1:18:46)

Billy : Boleh-boleh. (1:18:48-1:18:49)

Billy : Ah poto ah Mereka berpoto bersama Billy, imam, Widya, Jai li, dan Ma Fu Hsein sebagai tukang poto. Mereka berpoto di kota Xi'an. (1:19:52-1:20:50).

Dari percakapan di atas, menunjukan Billy, Ma Fu Hsein, dan Jia li berencana untuk jalan-jalan ke kota Xi'an di kota kelahiran Ma Fu Hsein, selain pasaran yang ramai kota Xi'an memiliki tempat yang indah untuk berpoto, dengan gunung dan taman kota Xi'an yang dihiyasi tumbuh-tumbuhan serta pengelolaan tumbuhannya yang menambah keindahan tempat itu.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٠)

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat (Qs Al-Hujurat:10)”.

4) Hubungan Manusia dengan Dirinya

Manusia tidak hanya memiliki konflik dengan sesama manusia lain tetapi juga memiliki konflik terhadap dirinya sendiri. Hubungan manusia dengan dirinya merupakan percaya kepada kemampuan yang dimiliki dalam dirinya sendiri, percaya akan adanya Tuhan dan rajin. Analisis hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

(1) Percaya pada Kemampuan Diri Sendiri

Percaya pada kemampuan diri sendiri adalah percaya dengan kemampuan yang dimiliki dari dalam diri sendiri karena setiap makhluk hidup mempunyai kemampuannya sendiri sehingga dapat menghasilkan suatu hal yang positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Contoh percakapan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi:

Imam: Ada pepata mengatakan kejarlah ilmu sampai ke negeri Cina, tapi ini kejarlah cinta ke negeri Cina, sadis

Dari percakapan di atas, menunjukkan bahwa Imam sangat yakin bahwa Imam bisa mendapatkan cinta Jia li walau hanya dengan membawa sebuah al Quran untuk melamar Jia li.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ (١٤٣)

Artinya:

“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan , agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang diberi petunjuk dari Allah. Dan Allah tidak akan menyalahkan iman kamu. Sungguh, Allah Maha pengasih, Maha penyayang kepada manusia (Qs Al Baqarah: 143)”.

(2) Percaya akan Adanya Tuhan

Percaya dengan adanya Tuhan artinya menunjukan manusia itu beriman dan yakin bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam dan sebagai makhluk hidup yang beragama hendaklah kita percaya kepada Al Quran dan Al Hadis sebagai pedoman umat Islam di dunia, dan menjahui segala yang dilarangi-Nya. Contoh percakapan yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

- a. Jia li : Maaf, saya minta maaf, istifar Imam, ini semua sudah jalan Allah. Assalamualaikum (1:2:57. Detik).

Dari percakapan di atas, menunjukan bahwa Jia li adalah seorang wanita yang sangat percaya dengan apa yang sudah terjadi itu sudah kehendak dari yang maha kuasa.

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً
وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ

Artinya:

“Tidakkah kamu perhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk (kepentingan)mu apa dan menyempurnakan nikmat-Nya lahir untukmu lahir dan batin.Tetapi di antara manusia ada yang

membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk, dan tanpa Kitab yang memberi penerangan (QS. Lukman: 20).”

- b. Jia li : Kamu hanya salah berniat lakukan semua karena Allah bukan karena dunia, karena di dunia itu sementara tapi menghadap Allah itu abadi. Maaf. (1:16:38-1:17:00. Detik).

Dari percakapan di atas, Jia li mencoba meyakinkan Widya dalam berniat itu harus karena Allah, sebab hidup dunia ini bukanlah selama-lamanya tetapi menghadap Allah kita akan kekal dan abadi.

ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ فَآتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسَنَ

“Maka Allah memberi mereka pahala di dunia, dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan (Qs Ali-Imran:148)”.

(3) Rajin

Rajin artinya tidak bermalas-malasan atau tidak pernah menunda-nunda suatu pekerjaan baik itu suatu yang wajib maupun pekerjaan yang tidak wajib untuk kita kerjakan. Contoh yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi sebagai berikut:

Jia li : Imam saya selalu suka melihat ekspresi orang ke luar dari masjid setelah shalat.

Imam : Apa bedanya, itu biasa saja

Jia li : Bagi saya itu luar biasa, mereka relak berhenti hanya untuk melalukan shalat. (41:43-42:06. Detik).

Dari percakapan di atas, menunjukkan rasa kagum Jia li kepada semua orang yang keluar dari masjid karena mereka sudah rela meluangkan waktu mereka untuk melakukan shalat di masjid meskipun Jia li tahu bahwa semua orang itu memiliki kesibukan dengan pekerjaan masing-masing.

فَإِذَا فَضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS. Al Jumu'ah: 10)”.

B. Temuan Penelitian

1. Nilai-Nilai Moral Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* Karya Sutradara Fajar Bustomi

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, nilai-nilai moral yang dianalisis dari film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

1) Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan dapat diwujudkan bahwa manusia itu sebagai makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna karena itu harus beriman dan bertakwa kepada-Nya dan merupakan nilai moral yang paling benar bagi setiap manusia. Setiap manusia berhak untuk menganut dan mempercayai Tuhannya menurut agama masing-masing. Karena hubungan manusia dengan Tuhan tidak dapat diganggu gugat oleh individu lain selain diri sendiri.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia dapat dikatakan bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa kasih dan sayang dari orang lain. Karena manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Hubungan

manusia satu dengan manusia yang lain selalu baik dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena sering kali terjadi kesalah pahaman antar sesama manusia.

3) Hubungan Manusia dengan Alam

Hubungan manusia dengan alam menunjukkan bahwa manusia hidup di lingkungan alam, manusia juga harus melindungi alam dan menjaga agar alam tetap terlihat indah, sehingga manusia dapat merasakan hidup aman dan nyaman. Dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa alam merupakan tempat hidup manusia di dunia sekaligus yang menyediakan segala kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupan.

4) Hubungan Manusia dengan Dirinya

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, merupakan perasaan ingin hidup secara manusia yang sesuai dengan hal-hal yang diinginkan serta sesuai dengan tuntunan hati nurani atau kata hati. Manusia tidak hanya memiliki konflik dengan orang lain tapi manusia juga memiliki konflik terhadap dirinya sendiri.

Di dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi mengajak penonton, agar selalu menyadari tentang hakikat dan makna kehidupan. Hakikat dan makna kehidupan ini ditandai dengan berbagai keinginan manusia untuk mencapai sesuatu yang akan diinginkannya. Ada yang mencapai keinginannya itu dengan cara yang wajar dan ada pula yang mencapai keinginannya dengan cara yang tidak wajar. Seperti yang dilakukan tanpa memikirkan apa akibat yang akan terjadi kedepannya dan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Analisis nilai moral film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi telah memberikan gambaran kepada penonton bahwa alur cerita telah terstruktur yang terdiri atas unsur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

BAB V PEMBAHASAN

Pada film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi yang peneliti tulis sebagian besar mengandung nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya. Empat nilai moral inilah yang penulis teliti yang terjadi dalam kehidupan nyata.

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan nilai moral yang paling benar bagi setiap manusia. Setiap manusia memiliki hak untuk menganut dan mempercayai Tuhannya menurut agama masing-masing. Hubungan manusia dengan Tuhan tidak dapat diganggu gugat oleh individu lain selain diri pribadi orang itu sendiri. Hubungan manusia dengan Tuhan pada film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi terdapat beriman kepada Allah bahwasanya meyakini bahwa Allah itu benar-benar ada. Iman kepada Allah terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, yaitu barang siapa mempunyai niat di dalam hatinya bukan karena Allah maka apa yang diinginkannya hanya sia-sia saja. Seperti yang diniatkan Dimas untuk menikahi Widya dengan main-main, namun Widya menolak lamaran Dimas dan Widya malah memilih Imam. Dan barang siapa melakukan kebaikan maka dia akan mendapatkan kebaikan pula seperti yang dilakukan Imam untuk mengajak Jia li berkeliling di kota Semarang ketika Imam dan Billy berliburan di Cina maka Jia li mengajak Imam dan Billy

keliling di negeri Cina. Beribadah terdapat di dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, yaitu bahwasanya manusia tidak terlepas dari apa yang sudah diperintahkan Allah kepada manusia meski manusia itu sudah mendapatkan apa yang diinginkannya maupun belum karena Allah tidak akan menguji manusia diluar kemampuannya dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang.

Bersyukur terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, yaitu menggambarkan bahwa dalam kehidupan manusia tidak lepas dari khilaf dan salah maka dengan itulah manusia sebagai mahluk yang lemah hendaklah selalu bersyukur dengan apa yang selalu Allah berikan kepada kita dan selalulah berbuat baik dengan semua mahluk ciptaan Allah karena Allah akan membalas kebaikan itu dengan pahala dan surganya Allah. Beramal terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, yaitu sesungguhnya dalam kehidupan ini harus banyak-banyak beramal dan melakukan kebaikan kepada sesama manusia walaupun manusia itu dulunya melakukan kejahatan kepada kita. Seperti yang dilakukan Widya kepada Jia li, di saat Jia li mencoba menyapa Widya di dalam lift namun Widya langsung pergi dari hadapan Jia li, namun sebaliknya ketika Widya ke Cina namun Jia li mengajak Widya untuk tinggal di rumah Jia li agar lebih aman.

Hubungan manusia dengan manusia adalah manusia merupakan mahluk sosial yang tidak bisa hidup dan berkembang tanpa bantuan dari orang lain. Hubungan manusia satu dengan manusia yang lain tidak selalu selaras sesuai dengan apa yang diinginkan, sering kali terjadi perselisian antar sesama manusia itu sendiri. Hubungan manusia dengan

Cina karya sutradara Fajar Bustomi, tolong-menolong yaitu dapat terlihat bahwa suatu pertolongan dari orang lain itu akan membantu dan meringankan beban kita sehingga sikap saling terpuji dan peduli antar sesama saling membutuhkan. Seperti yang dicontohkan Imam untuk membantu Jia li keliling kota Semarang.

Hubungan manusia dengan alam yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi. Hubungan manusia dengan alam yaitu bahwasanya manusia sangatlah membutuhkan alam selain tempat hidup dan bercocok tanam namun manusia juga dapat merasakan dan menikmati keindahan alam. Seperti yang dicontohkan Jia li mengajak Imam dan Billy untuk melihat dan merasakan kokohnya tembok raksasa dan indahny alam dengan tumbuhan yang menghijau disekitarnya. Memelihara binatang tidak terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini.

Hubungan manusia dengan dirinya yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, seperti yang dilakukan Imam untuk mengajar Jia li ke negeri Cina, dengan keyakinan yang kuat dan rasa percaya Imam mencoba untuk melamar Jia li dengan membawa al Quran Imam datang ke Cina, walaupun pada akhirnya Imam merasa kecewa karan Jia li sudah dilamar duluan sama Ma Fu Hsein. Percaya akan adanya Tuhan terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi yaitu bahwa sesungguhnya Allah menyuruh kepada hambanya untuk menggejar duniamu akan tetapi jangan pernah kau tinggalkan akhiratmu. Seperti yang dicontohkan Jia li meskipun dia sedang merasakan indahny dunia dengan jalan keliling kota Semarang

namun ketika dia mendengar suara adzan Jia li langsung menuju masjid untuk melakukan shalat. Dan sikap rajin juga terdapat dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi yaitu rajin merupakan sikap yang selalu melaksanakan suatu pekerjaan yang wajib maupun tidak. Seperti yang dilakukan Jia li yang selalu mengerjakan shalat lima waktu dimanapun dia berada, maupun dalam keadaan apapun.

Analisis nilai-nilai moral film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi telah memberikan gambaran atau contoh kepada penonton bahwa isi ceritanya telah tersusun yang terdiri atas unsur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Masing-masing susunan itu membentuk satu kesatuan makna yang dapat dianalisis secara moral. Menurut Sulisty (2010:93), metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud yang diinginkan, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai yang ditentukan.

Dari uraian di atas, jelas bahwa film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi mengajarkan kepada kita semua untuk memiliki moral yang baik dan ahklak yang mulia. Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Agar dapat tercipta suatu hubungan yang baik dan selaras.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini begitu banyak terkandung nilai moral kehidupan. Nilai moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima, umumnya mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan tanggung jawab kehidupan. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, merupakan iman kepada Allah, beribadah, bersyukur, beramal. Hubungan manusia dengan manusia, merupakan saling menyayangi, memaafkan, silaturahmi, tolong-menolong. Hubungan manusia dengan alam, merupakan menjaga alam, memelihara binatang, memelihara tumbuhan, mengelolah alam untuk kepentingan manusia. Hubungan manusia dengan dirinya, meliputi percaya akan adanya Tuhan dan rajin.

Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya Fajar Bustomi ini menceritakan tentang seseorang bernama Imam, yang mengejar seorang wanita bernama Jia li sampai ke Cina. Namun sampai di Cina Imam sudah terlambat ternyata Jia li sudah dilamar oleh Ma Fuh Sein. Imam sangat kecewa, setelah itu datanglah Widya pacar Imam dari Indonesia menemui Imam di Cina namun Imam tidak senang dengan kedatangan Widya. Namun ke esokan harinya Billy, Jia li, dan Ma Fuh Sein, mereka merencanakan jalan-jalan ke kota Xi'an, tempat kota kelahiran Ma Fuh Sein untuk menyatukan Imam dan Widya kembali. Setelah mereka menikmati

indahny kota Xi'an, tiba-tiba saja Imam marah dan lari namun diikuti oleh Jia li dan berbicara kepada Imam bahwa Jia li memili Ma Fuh Sein sebagai suaminya.

Imam pergi dan Jia li menyuruh Widya untuk mengikuti Imam awalnya Widya tidak mau namun Jia li memaksa, Widya langsung mengejar Iman sampai ditengah taman kota Widya memanggil Imam namun Imam marah kepada Widya. Setelah Imam selesai bicara, Widya mulai mengungkapkan perasaannya, setelah itu Imam sadar dan memberikan anting yang dipakainya kepada Widya lalu Imam pergi ke masjid. Dan akhirnya mereka pulang ke Indonesia dan menikah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini sangat baik untuk di tonton oleh para remaja khususnya orang Islam, karena berdasarkan tingkat usia serta agama Islam dan pendidikannya diharapkan dapat memahami pesan moral yang ingin disampaikan pemeran dengan baik.
2. Dalam pembahasan film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ini, terdapat sikap-sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, namun diharapkan penonton dapat memahami pesan moral yang disampaikan didalam film. Sehingga para penonton dapat berpikir secara arif dan bijaksana dalam mengambil suatu tindakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.**
- Arikunto, Suharsemi. 2010. *Cara Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.**
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Reneka Cipta.**
- Daradjat, Zakiah dkk. 2000. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.**
- Daryanto. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.**
- Moeliono, Anton M. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.**
- Semi, M Atar. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.**
- Suarianto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widyaduta.**
- Surakhmad, Winarno. 2000. *Pengantar Penelitian sastra*. Bandung: Tarsito.**
- Tukan, Johan Subah. 2004. *Mendidik Moral Manusia*. Jakarta: Bina Aksara.**
- Al-Hilali, Mushaf. 2013. *Al Quran*. Jakarta. Alfatih**
- Tim Pandom Media. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta : Pandom.**
- Suriono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabet.**
- Arikunto, Suharsemi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta.**

PROPOSAL SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL FILM *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA* KARYA SUTRADARA FAJAR BUSTOMI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah salah satu wadah pengarang untuk menuangkan pokok pikiran melalui tulisan. Keadaan masyarakat beserta liku-liku kehidupan tidak terlepas dari pengamatan para sastrawan sebagai pengamat sosial. Kecermatan para sastrawan dalam pengamatan berbagai masalah kehidupan di masyarakat yang dituangkan dalam bentuk karya sastra.

Menurut Endraswara (2011:33), "Sastra adalah yang memiliki liku-liku pengungkapan realita kehidupan tersebut menggunakan bahasa yang indah sehingga dapat menyentu hati para penikmat sastra".

Menurut Endraswara (2008:72), "Bahasa sastra adalah bahasa khas, yang memiliki suatu keunikan dari bahasa yang sering digunakan. Yakni bahasa yang telah direkayasa dan dipoles sedemikian rupa.

Karya sastra selain bertujuan mencapai keindahan juga membawa amanat yang berguna bagi kehidupan. Amanat yang disampaikan melalui karya sastra itu di antaranya membina jiwa menuju jiwa yang halus.

Selanjutnya, Sumardjo dan Saini (1991:8), “Karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafsirkan kehidupan itu, yang memberikan arti kepada kehidupan itu agar kehidupan tetap berharga dan lebih memanusiakan manusia.

Sebagai karya sastra, film merupakan karangan yang cakupannya luas karena menceritakan segala sesuatu para tokoh cerita di dalamnya.

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moral film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi. Karena film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi. Ini menggunakan bahasa yang lugas, tegas, sederhana, sehingga mudah dipahami oleh penikmat sastra. Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan untuk mengadakan penelitian.

Film-film karya Sutradara Fajar Bustomi : *Tak Kenal Maka Tak Sayang* (2014), *Aku Cintz Kamu* (6 Maret 2014), *Get Merried* (2015), *Youtubers* (2015), *Romeo + Rinjani* (22 April 2015) di Gunung Rinjani, *Gofar Hilma* (24 April 2015), *Remember When* (1 Oktober 2014), di sekitar Jakarta Puncak dan Hongkong, *Surga Dunia di Pintu Neraka* (1993), *Gak Ada Matinya* (2013), *Kukejar Cinta Kenegeri Cina* (4 Desember 2014).

Nama sutradara Fajar Bustomi, mulai dikenal semenjak menyutradarai *SLANK VGGAK ADA MATINYA* (2013). Tahun ini saja, Fajar Bustomi dipercaya menjadi utradara tiga judul film yang salah satunya akan ditayangkan 4 Desember mendatang bertajuk *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA*.

Saat diminta membuat film di Semarang dan Beijing ini, **Fajar** merasa *dream comes true* alias mimpi jadi nyata. Pasalnya, sudah sejak lama ia berharap bisa membuat film religi dalam hidupnya.

"Bikin film religi itu tujuan hidup saya. Saya ingin banget bikin film tentang agama saya," terang **Fajar** usai *press screening* *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA* di Epicentrum XXI, Selasa (2/12). Dirinya juga menyatakan, kalau keinginannya tersebut direalisasikan oleh sang produser, Chand Parwez.

Untungnya, Pak Chand Parwez (produser) memberikan kesempatan tersebut," ungkapnya antusias. Pria yang debut sebagai sutradara lewat layar lebar *BES TFRIEND ?* ini, mengaku masih belum sempurna sebagai seorang muslim. Meskipun begitu, hal ini merupakan sebuah kebanggaan bisa menyajikan tontonan untuk mengedukasi masyarakat dengan cara yang ringan. "Meski saya belum baik agamanya, saya senang bisa membuat karya untuk sesama muslim," imbuhnya.

Film *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA* sendiri menampilkan kisah cinta bersegi dengan latar budaya muslim Cina dan Indonesia yang kental. Diadaptasi dari novel berjudul sama karya Ninit Yunita yang juga menulis novel laris *TEST PACK*, *MARI LARI DAN KOK PUTUSIN GUE*.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat di dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradar Fajar Bustomi. Yang meliputi hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat Bagi pembaca, untuk mendalami nilai-nilai moral serta sebagai bahan tambahan wawasan dalam menganalisis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan karena melalui nilai-nilai moral yang terdapat di dalamnya dapat diketahui bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi mengajak untuk melakukan berbuat kebajikan.

II. Kajian Pustaka

A. Pengertian Analisis

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:58), "Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya.

Nurlaila dan Lailasari (2006:33) “Menyatakan analisis adalah penyelidikan yang dilakukan terhadap sesuatu peristiwa. Menurut Ali (1996:14), ‘Analisis adalah penelaahan atau penilaian serta pemahaman sebuah karya sastra seseorang.

Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu penyelidikan yang dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya dari suatu peristiwa atau suatu karya sastra.

B. Pengertian Nilai

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:963), “Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Menurut Nurgiantoro (2002:4), “Nilai itu merupakan pedoman dan pegangan tertinggi bagi sikap mental, pola berfikir, dan pola tingkah laku warga masyarakat dalam menjalankan kehidupan. Istilah penilaian yang digunakan ialah sinonim dan dipakai bergantian dengan istilah evaluasi. Penilaian itu sendiri yang disamakan dengan tes menimbulkan banyak penafsiran yang berbeda-beda, bahkan ada diantaranya yang berkonotasi negatif.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu pedoman dan pegangan untuk mengevaluasi bagi manusia sendiri, masalah yang menjadi sumber ukuran dalam karya sastra.

2. Pengertian Nilai Moral

Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:963), "Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Sedangkan moral dari segi etimologi, berasal dari bahasa latin yaitu *Mores* yang artinya kebiasaan (Suharianto, 1993:188).

Selanjutnya Darusuprata, dkk (1990:1), "Moral merupakan perbuatan atau kelakuan yang pada hakikatnya merupakan ahlak atau budi pekerti. Sedangkan menurut Soespoprodjo (1988:102), "Moral merupakan kualitas dalam perbuatan manusia yang benar atau yang salah, baik atau yang buruk.

Nilai moral dalam penelitian ini meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya. Berikut akan diuraikan secara jelas.

1). Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan tuhan merupakan nilai moral yang hakiki bagi setiap manusia. Setiap manusia berhak untuk menganut dan mempercayai tuhannya menurut agama masing-masing. Hubungan manusia dengan tuhan tidak dapat diganggu gugat oleh individu lain selain diri pribadi orang itu sendiri.

Menurut Darajat (1997:9), "Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi iman kepada Allah, beribadah, bersyukur, dan beramal shaleh.

a. Iman kepada Allah

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:179). Iman kepada Allah adalah keyakinan dan kepercayaan kepada Allah.

Contoh :

1. Iman : Ya kalau Allah baik lanjut BAB 4
Jia li : Selalu berprasangkah baik pada Allah. (43:58)
2. Ma Fu Hsein : Aku ingin menikai kamu karena Allah. Aku tidak ingin menikai hati siapapun (1:05:11-1:05:16)
3. Jia li : Hanya Engkau yang kami sembah dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan, ya Allah. Tak bias aku pungkiri aku menyayangi Imam. Tapi aku tahu. Ma Fu Hsein adalah lelaki yang baik. Aku tahu, dia akan menjadi suami yang baik. Aku pasrahkan segalanya pada-Mu. (1:08:40-1:08:46)

b. Beribadah

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:173). Beribadah adalah pertaintuk mengatakan bakti kepada Allah.

Contoh :

1. Imam : Cari apa
Jia li : Suara adsan, dimana masjid
Imam : Saya taunya disini tempat makan enak
Jia li : Maaf terimakasih
Jia li : Imam mari kita shalat dulu, baru kita cari makan (20:00-20:25)

2. Imam melipaskan anting yang dia pakai lalu Imam, melangkakan kakinya menuju masjid, yang dimana di dalam masjid itu sudah ada Ma Fu Hsein yang sedang menunggu waktu shalat. Dan Imam menjadi imam shalat di masjid itu.

(1:26:10)

Imam : Allah huakbar. (1:26:21)

c. Bersyukur

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:462). Bersyukur adalah sara berterimakasih kepada Allah.

Contoh :

- Imam : eee... Bil gue mau nanyani

Billy : opo

Imam : ni tiket sudah sama makan dan Hotel blom

Billy : he..

Imam : Yakin loh

Billy : He..

Imam : Bener

Billy : iya

Imam : Yess. Alhamdulillah. (50:44)

1. Beramal

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:3). Beramal adalah perbuatan baik.

Contoh:

- Jia li : Kamu nginap disini aja, disini lebih aman.

2). Hubungan Manusia dengan Manusia

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan makhluk lain. Hubungan manusia dengan manusia yang lain tidak selalu selaras selalu dengan apa yang diharapkan, seringkali terjadi perselisihan antar sesama manusia tersebut.

Menurut darajat (1977:41), "Hubungan manusia dengan manusia meliputi saling menyayangi, memaafkan, silaturahmi, tolong menolong dan saling menasehati.

1. Saling Menyayangi

Sesama-sama menyayangi

Contoh:

2. Memaafkan

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:266). Memaafkan adalah memberikan ampunan atas kesalahan dan sebagainya.

Contoh:

- Imam : Jia li

Jia li : Imam maaf, saya kabari kamu lewat surat

Imam : Gak papa santai aja (33:39-33:53)

c. Silaturahmi

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:442). Silaturahmi adalah persahabatan.

Contoh:

1. Imam : Assalammulaikum

Jia li : Imam

Ayah jia li : Siapa

Jia li : Mereka teman Jia li dari Indonesia.

Ayah Jia li : Hari ini kalian kesini, kami sangat bahagia. Hari ini kami sedang mengadakan hidbah, pertunangan Jia li deenga Ma Fu Hsein, mari silahkan duduk. (56:73-57:10)

1. Tolong Menolong

Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (2003:536). Tolong menolong adalah saling menolong.

Contoh:

1. Jia li : sini saya bantu (1:20:6)

e. Saling Menasehati

Sama-sama memberikan nasehat

Contoh :

1. Jia li : Stop. Sorry Assalamualaikum

Iman : Walaikum salam (15:46-15:49)

2. Imam : Apaan sih loh, gue bakalan shalat kok, tapi kalau gue sudah tepanggil.

Yaelah woles aja kalik .

Billy : Lah akuki bingung, iniku kewajiban loh to

Imam : ye tau gue loh lama-lama bawel sama kayak si widya loh. Hurusan hati sama Allah tu gak boleh dipaksa yang benertu Jia li

Billy ; Bener-bener karena kesalahan kamu dapat kesalahan

3. Ma Fu Hsein : Jia li. Allah pasti tunjukan jalan yang terbaik untuk mu.

Temanilah Imam dan Billy selama disini. Mungkin jalan Allah juga mereka ada disini, perlakukan tamu sebaik-baiknya. (1:09:36-1:09:54).

4. Widya : Kamu ingat gak kamu dulu.

Imam : Sudah jangan bahas masa lalu.

Widya : Dengarin dulu. Aku pengen ngomong. Kamu ingat gak kalo kamu perna nyuru aku untuk tutup aurat. Asal kamu tau mas. Aku sudah gak kerja lagi di Hotel itu. Dan hijab ini, awalnya aku pakai Karena aku cinta kepada kamu mas. Setelah aku ketemu sama Jai li, dan dia menyadarkan aku. Semuanya... semuanya. Orang tua kamu kasih nama kamu Imam. Karena ada

doa didalamnya. Supaya kamu bias jadi imam dan aku yakin suatu saat kamu bias jadi imam yang baik, untuk diri kamu sendiri, dan nanti buat keluarga kamu. Assalammualaikum. (1:23:00-1:24:26).

3). Hubungan Manusia dengan Alam

Tidak dapat dipungkiri bahwa alam tempat hidup manusia di dunia sekaligus fasilitator yang menyediakan segala kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupan.

Menurut Darajat (1977:109), “Menyatakan bahwa manusia dengan alam meliputi menjaga alam, memelihara binatang, memelihara tumbuhan, dan mengelolah alam untuk kepentingan manusia.

a. Menjaga Alam

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:376). “Menjaga alam adalah mengawasi sesuatu agar tidak mendatangkan bahaya di dunia.

Contoh:

a. Memelihara binatang

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:126). “Memelihara binatang adalah merawat makhluk bernyawa tapi tak berakal budi.

Contoh :

c. Memelihara tumbuhan

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:905). “Memelihara tumbuhan adalah merawat segala yang hidup dan berbatang, berdaun, berakar.

Contoh :

1. Mengelolah alam untuk kepentingan manusia

Mengelolah alam untuk kepentingan manusia

Contoh :

1. Jia li : Disini dapat kita sebut sebagai istana kuno atau museum istana, tapi kalau orang-orang Cung Hua bilang ini Cu hang, kamu lihat ini bias menampung 1000 orang . (1:11:24-1:11:47).

2. Jia li mengajak Imam dan Billy jalan-jalan untuk menyusuri Tembok Raksasa.

Jia li : Bagaimana Imam jalan-jalan di Baijing, kamu suka.

Imam : Itu menyenangkan Jia li. (1:12:25-1:12:33)

3. Ma Fu Hsein : Kenapa kita gak pergi ke Xi'an (1:18:39-1:18:40)

Billy : Xi'an ?(1:18:40-1:18:42)

Ma Fu Hsein : Ya. Kota kelahiran ku (1:18:43-1:18:46)

Billy : Boleh-boleh. (1:18:48-1:18:49)

Billy : Ah poto ah Mereka berpoto bersama Billy, imam, Widya, Jai li, dan Ma Fu Hsein sebagai tukang poto. Mereka berpoto di kota Xi'an. (1:19:52-1:20:50)

4). Hubungan Manusia dengan Dirinya

Manusia tidak hanya memiliki konflik dengan manusia lain tapi juga memiliki konflik terhadap diri sendiri. Menurut Darajat (1997:77), “Percaya akan adanya Tuhan, rajin.

a. Percaya akan adanya Tuhan

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:652). “Percaya akan adanya Tuhan adalah menganggap hendak hadirnya yang diyakini.

Contoh :

1. Jia li : Maaf, saya minta maaf, istifar Imam, ini semua sadah jalan Alla.
Assalamualaikum (1:2:57)
2. Jia li : Kamu hanya salah berniat lakukan semua karena Allah bukan karena dunia, karena di dunia itu sementara tapi menghadap Allah itu abadi. Maaf.
(1:16:38-1:17:00)

b. Rajin

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru* (2014:681). “Rajin adalah suka dan giat bekerja.

Contoh :

1. Jia li : Imam saya salalu suka melihat expresi orang keluar dari masjid setelah shalat.

Imam : Apa bedanya, itu biasa saja

Jia li : Bagi saya itu luar biasa, mereka relah berhenti hanya untuk melakukan shalat. (41:43-42:06)

D. Pengertian Film

Film adalah serangkaian gambar yang bergerak. Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lain, dari emosi ke emosi lain, dari peristiwa ke peristiwa lain. (Kosasih, 2012:26). Panca (2011:1), film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut Movie atau Video.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:392), "Film adalah lakon atau cerita gambar hidup". Menurut Maulana (2010:127), Film adalah lakon atau cerita-cerita yang ditampilkan pada layar maupun media elektronik". Menurut Sadiman (2009:67), "Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, media film atau gambaran hidup atau bentuk film yang tidak ada cela-cela dan selalu bergerak dari satu adegan ke adegan lain, dari emosi ke emosi lain, dari peristiwa ke peristiwa yang lain. Dan film ini selalu bergerak dengan urutan gambar yang telah ditetapkan oleh program yang melukiskan kejadian yang sebenarnya.

Jenis-Jenis Film adalah:

a. Film dokumenter

Film dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karaya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan yang dibuat sekitar tahun 1890-an

b. Film Cerita Pendek

Yang dimaksud film cerita pendek disini ialah sebuah karya film cerita fiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit.

c. Film Panjang

Film panjang adalah film cerita fiksi yang berdurasi lebih dari 60 menit. Panca (2011:1).

II. Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang dipergunakan seorang penelitian dalam upaya memecahkan yang diteliti dalam upaya memecahkan masalah yang diteliti, (Amirul, 005:57). Selanjutnya, menurut Sulistyio (2010:93), "Metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai yang ditentukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode eskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan

masalah yang sedang aktual dengan jalan menganalisis dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1999:131).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dalam menganalisis film akan digarap, mula-mula digilongkan percakapan dalam film yang mengandung nilai-nilai moral yang berhubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya, kemudian percakapan itu akan dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengelolah data penelitian ini digunakan teknik analisis karya. Teknik analisis karya adalah teknik penelitian dengan menganalisis karya seseorang dan menafsirkannya. (Semi, 1993:19). Dengan analisis karya ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- .Menonton dan memahami isi film
- .Mengamati film
- .Menganalisis film berdasarkan nilai-nilai moral berhubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan dirinya.
- .Mengklasifikasih nilai-nilai moral
- .Membuat kesimpulan

C. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral.

Pendekatan ini dipilih berdasarkan pendapat Atar Semi (1993:71), berpendapat bahwa,

“Sebuah karya sastra yang bernilai tinggi adalah karya sastra yang mengandung moral yang tinggi, yang dapat mengakat harkat dan martabat manusia. Dalam hal ini karya sastra diciptakan oleh penulis tidak semata-mata mengandalkan kemahiran dan bakat berexpresi tetapi lebih dari itu, seorang penulis melahirkan karya sastra karena ia juga memiliki visi, aspirasi, itikad, dan perjuangan, sehingga karya sastra yang dihasilkan memiliki nilai yang tinggi”.

Pendekatan moral ini menitik beratkan fungsi sastra sebagai alat perjuangan dalam meningkatkan budi pekerti manusia dan mutu kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, karena ajaran moral merupakan ajaran yang bertalian dengan perbuatan yang ada hakikatnya merupakan pencerminan akhlak dan budi pekerti.

Ajaran moral yang disampaikan melalui sastra sangat berperan dalam usaha membantu pembentukan dan pembinaan manusia dengan menanamkan nilai-nilai luhur sesuai dengan tujuan akhlak dalam mendapatkan ridha Allah, membentuk pribadi manusia, terwujudnya perbuatan yang mulia, terhindarnya dari perbuatan yang hina, atau yang tercela. Pendekatan moral digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* yang di sutradarai oleh Fajar Bustomi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107).

Sumber data penelitian ini adalah film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi, tayang film 4 Desember 2014 yang tayang di bioskop. Dan dibuat juga dalam bentuk CD.

E. Langkah-Langkah Kerja

Langkah kerja dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan

- a. Mencari bahan pengajuan judul
- b. Melakukan studi pustaka
- c. Menyusun rancangan penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan data dari sumber data yaitu dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* yang di sutradarai oleh Fajar Bustomi.
- b. Menyusun hasil pemeriksaan data

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengelompokan data yang terkumpul
- b. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan
- c. Membuat kesimpulan

3. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dibuat selama enam bulan, dimulai dari bulan Maret 2015 dan direncanakan berakhir pada bulan Agustus 2015. Jadwal penelitian dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Jadwal penelitian :

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2015																			
		3				4				5				6				7			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√	√	√	√																
2	Pengumpulan Data					√	√	√	√												
3	Pengolahan Data									√	√										
4	Penyusunan Laporan											√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 015/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/X/2015

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi;
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGAT:

- Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/C/2011, tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Dadang	312011015	1. Supriatini, S.Pd., M.Pd. 2. Drs. Refson, M.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 Agustus 2016 dan merupakan surat keputusan perpanjangan yang kedua, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 18 Dzulhijah 1436 H.
1 Oktober 2015 M.



Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing

Dr. H. Erwin Bakti, M.Si.
NIDN : 844147/0010016001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 015/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/X/2015

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi;
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGAT:

- Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/C/2011, tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Dadang	312011015	1. Supriatini, S.Pd., M.Pd. 2. Drs. Refson, M.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 Agustus 2016 dan merupakan surat keputusan perpanjangan yang kedua, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 18 Dzulhijah 1436 H.
1 Oktober 2015 M.



Dr. H. Erwin Bakti, M.Si.
NBM/NIDN : 844147/0010016001

Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
 Alamat :Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Tlp. (0711) 510842
 Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
 Nomor : 115 KPTS/FKIP UMP/2015

nama : DADANG
 NIM : 312011015
 Jurusan : Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi :

1. ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA FILM *KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA* YANG DI SUTRADARAI OLEH FAJAR BUSTOMI
2. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEKOLAH DALAM KETERAMPILAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI MAN 1 PALEMBANG
3. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGANALISIS UNSUR EKSTRINSIK CERPEN PADA SISWA KELAS XI .

jumlah judul No : 1
 Pembimbing I : Supriatini, S.Pd, M.Pd. ()
 Pembimbing II : Drs. Refson, M.Pd. ()



Palembang, 13. Mei 2015
 Ketua Program Studi,
 Supriatini. S.Pd., M.Pd.





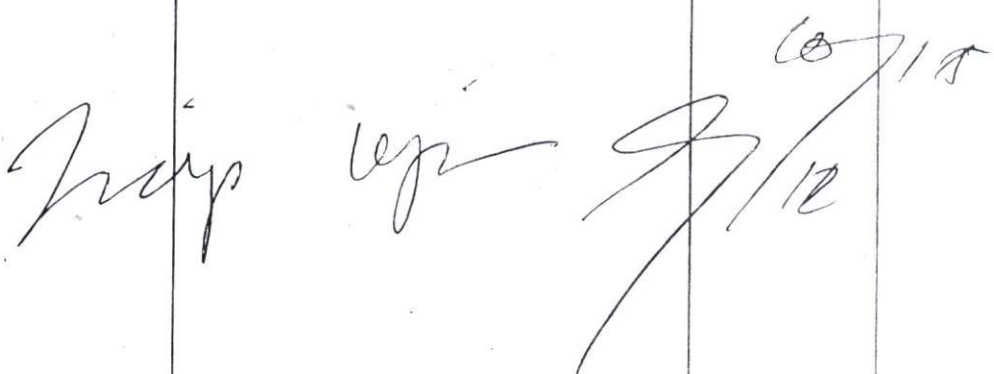
LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : DADANG
 NIM : 312011019
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Moral film Kuejar
Cinta ke Negeri Cina Karya Sutradara
Fajar Bustomi.

n Pembimbing : 1. Supriatining S.Pd., M.Pd.^{SP}
 2. Drs. Refson, M.Pd

temuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1.	ACC Judul	Setujui	15/2014 P1 /12 P2	15-12-2014
2.	Ganti Judul	Setujui	2/2015 P1 /4 P2	P1: 2/4-2015 P2: 2/4-2015
3.	Proposal	Setujui	P1 P2	11-7-2015
4.	Bab I. Bab II. Bab III	Perbaikakan	1/2014 P1 /10 P2	
5.	Bab I. Bab II. Bab III	Setujui	P1 P2	6-10-2015
6.	Bab IV	Perbaikakan	P1 P2	15/2015 /10
7.	Bab IV. Bab V.	Perbaikakan	P1 P2	18/2015 /10
8.	Bab IV. Bab V	Perbaikakan	P1 P2	27/2015 /10
9.	Bab IV. Bab V	Setujui	P1 P2	5-11-2015

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
0.	Bab V1	Perbaikan	P1  8/30/15 P2 	
1.	Bab V1	Setujui	P1  P2 	10-11-2015
	Abstrak	Setujui		
				

RIWAYAT HIDUP



Dadang dilahirkan di desa Sungai Menang, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Kombering Ilir (OKI), pada tanggal 07 Mei 1992. Penulis merupakan anak ke empat dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Mat Gambir dan Ibu Samsilah. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sungai Menang tahun 1999-2005. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sungai Menang tahun 2005-2008. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Menang tahun 2008-2011.

Pendidikan selanjutnya penulis melanjutkan Program Sarjana 1 (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis diterima sebagai mahasiswa baru pada bulan September 2011. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 18 Palembang. Kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pasdaya Angkatan VII di Kelurahan Jua-Jua, Kecamatan Kayu Agung, Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Kombering Ilir (OKI). Pada bulan Desember 2014 sampai Desember 2015, penulis menyusun skripsi dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Moran Pada Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* Karya Sutradara Fajar Bustomi.